

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Hampir semua orang mengenal pendidikan dan melaksanakan pendidikan sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.¹ Pendidikan itu sendiri dalam pengertian yang sederhana dan umum maka pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.² Pendidikan adalah yang pertama dan utama, tetapi terkadang perilaku yang terjadi menunjukkan penyimpangan. Hal ini disebabkan karena makna amanah dari pendidikan hanya dipahami secara sempit, terbatas dan cenderung kepada materi saja.

Pendidikan di masa anak-anak merupakan dasar pembentukan pribadi muslim, untuk itu penanaman agama dan karakter akan dimulai

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Islam Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonessia*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 1.

² M. Djumberansyah, *Filsafat Pendidikan*, Cet. 1, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 16.

sejak usia anak-anak, sehingga sudah seharusnya orang tua memperhatikan masalah ini dengan perhatian yang maksimal. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW. bersabda:³

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ الزُّبَيْدِيِّ عَنِ الرَّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ
 الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ
 عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَاهُ وَيُنَصِّرَاهُ وَيُمَجِّسَاهُ نَه (رواه مسلم)

Dari hadist ini dapat dipahami begitu pentingnya peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak di masa yang akan datang.

Anak dalam agama Islam mempunyai hak yang perlu direalisasikan dengan sebaik-baiknya, salah satunya hak dalam memperoleh pendidikan. Anak adalah salah satu anugerah paling berharga dari Allah SWT. Sebagai titipan sekaligus amanah dari-Nya. Orang tua berkewajiban untuk mendidik, menjaga, dan mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang ia miliki. Mendidik anak merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap orang tua, karena perintah mengenai hal tersebut datangnya dari Allah Swt, sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an, Surah at-Tahrim ayat 6:⁴

³Abi Husain Muslim bin al Hajjaj al –Qusyairi al-Naisaburi, *Shohih Muslim bi Syarhi al-Nawawi*, Jilid 4, (Bandung,Diponegoro), h. 2047.

⁴ Kemenag RI, *Al-Qur'an Al-Karim Samara Tajwid & Terjemah Edisi Wanita*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2016), h. 560.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُلُوبًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقَوُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا

يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٥٠﴾

Menurut Sayyid Sabiq yang dimaksud memelihara dari api neraka ialah dengan jalan memberikan pelajaran dan pendidikan yang baik, membiasakan mereka berkelakuan yang membawa manfaat keuntungan dunia akhirat.⁵

Dalil di atas merupakan bukti yang tidak dapat disangkal lagi bahwa pendidikan anak-anak yang baik adalah kewajiban paling utama. Kewajiban ini tidak akan dapat ditinggalkan orang tua kecuali karena keuzuran.⁶ Dalam pendidikan islam, pendidik memiliki arti dan peranan yang sangat penting, hal ini disebabkan ia memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan.⁷ Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.⁸

Salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah mendidik agamanya. Pengarahan dan pengajaran yang diberikan oleh

⁵ Zakiah Dradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 35.

⁶ Hasab Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa psikologi dan pendidikan*, Cet. 3, (Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 1995), h. 362.

⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (bandung: CV pustaka Setia, 1997), h. 28.

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 3, Ed-1 (Jakarta: Bumi Askara, 1996), h. 35.

orang tua kepada anak merupakan upaya untuk membentuk sebuah generasi penerus yang mempunyai kepedulian dan mengerti akan arti tanggung jawab. Dan salah satu pendidikan agama yang terpenting yang harus diupayakan orang tua pada anak adalah melatihnya mengerjakan ibadah sholat sejak masih kecil. Anak yang masih kecil, kegiatan ibadah yang lebih menarik baginya adalah yang mengandung gerak, sedangkan pengertian tentang ajaran agama belum dapat dipahaminya, oleh karena itu, ajaran agama yang abstrak tidak menarik perhatiannya. Anak-anak suka melakukan sholat, meniru orang tuanya, kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya itu.⁹

Dalam kenyataan hidup sehari-hari, ternyata banyak dijumpai keluarga yang orang tuanya tidak menyadari atau bahkan tidak tahu tanggung jawab mereka terhadap anaknya. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua tersebut tentang ilmu agama, atau karena terlalu sibuk dengan urusannya yang lain sehingga melupakan anaknya. Melihat kenyataan tersebut diatas, maka akan terlihat betapa pentingnya upaya orang tua dalam melatih ibadah pada anak-anak mereka, khususnya sholat. Padahal hal ini menjadi tanggung jawab orang tua, dan harus dilaksanakan dengan baik agar kelak anak-anaknya terbiasa melaksanakan sholat. Bimbingan orang tua terhadap ibadah sholat anak dalam sebuah rumah tangga sangatlah penting, karena anak merupakan amanah dan tanggung jawab yang diberikan oleh Allah SWT yang harus

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Cet. 2, (Jakarta:Ruhama, 1995), h. 61.

dibimbing dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi generasi yang soleh dan solehah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban secara umum memiliki latar belakang pendidikan agama yang kurang dan hanya sebagian kecil yang memiliki latar belakang agama yang cukup. Ibadah sholat sendiri merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, termasuk anak yang telah berkewajiban mendirikan sholat. Terkadang masih terdapat anak yang masih sengaja meninggalkan ibadah sholat lima waktu, terutama pada sholat subuh, dzuhur dan ashar. Padahal anak-anak sejak kecil perlu diperkenalkan kepada kewajiban sholat dan harus melaksanakannya sebagai suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan atau ditunda-tunda.

Permasalahan di atas juga terkait dengan kesibukan orang tua yang bekerja hingga membuat mereka hanya sedikit memberikan pendidikan terhadap ibadah sholat anak. Pada umumnya pekerjaan orang tua di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban adalah petani, buruh dan pedagang dan pekerjaan lainnya yang banyak menyita waktu di luar rumah. Fenomena di atas inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai upaya yang diberikan orang tua di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu yang dimuat dalam judul skripsi: **“Upaya Orang tua dalam Melatih Ibadah Sholat pada Anak di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dan pengertian yang benar terhadap penelitian diatas, maka peneliti berusaha menjelaskan berbagai istilah pokok yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Upaya merupakan bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).¹⁰ Pada penelitian ini upaya dijadikan sebagai suatu peranan dalam melatih anak.
2. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mula-mula menerima pendidikan.¹¹ Orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak hingga segala aspek kehidupannya dari sejak masih kecil hingga mereka dewasa. Pada penelitian ini orang tua dijadikan sebagai objek dari penelitian.
3. Melatih adalah mengajar seseorang agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu.¹² Pada penelitian melatih yang dimaksud merupakan latihan

¹⁰ Umi Chulsum, dan Windy Novia, *Kampus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 1, (surabaya: Kashiko, 2006), h. 420.

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,... h. 35

¹² Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 10 Ed. 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 569.

sholat yang dilakukan orang tua kepada anaknya yang berumur 7-12 tahun.

4. Ibadah Sholat

Ibadah dilakukan untuk memenuhi kehendak Allah sedangkan bentuk dan tata cara pelaksanaannya sepenuhnya dilakukan sesuai dengan petunjuk Allah dan penjelasan yang diberikan oleh nabi Muhammad Saw.¹³ Ahli lughat mengartikan taat, menurut, mengikuti, tunduk. Dan mereka mengartikan juga tunduk yang setinggi-tingginya, dan do'a.¹⁴ Sholat ialah rangkaian kata dan perbuatan yang telah ditentukan, dimulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan salam, menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan.¹⁵ Pada penelitian ini ibadah sholat yang dimaksud merupakan ibadah sholat wajib lima waktu.

5. Anak dalam penelitian ini adalah anak kandung, yakni anak yang berumur 7-12 tahun yang berada di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan penegasan judul di atas, maka penelitian yang di maksud oleh penulis adalah sebuah penelitian tentang keterlibatan upaya orang tua di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dalam melatih anaknya yang berumur 7-12 tahun dalam melaksanakan sholat lima waktu.

¹³ Amir Syarifuddin, *Garis Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Mrdia, 2003), h. 13.

¹⁴ Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikamh*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), h.1.

¹⁵ Moh Rifai, *Mutiara Fiqih*, Jilid I, (Semarang: CV Wicaksana, 1998), h. 181.

6. Desa Sari Utama, merupakan salah satu desa yang terdapat pada Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. Pada penelitian ini desa tersebut dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya orang tua dalam melatih Ibadah Sholat Pada Anak di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat Upaya Orang tua dalam Melatih Ibadah Sholat Pada anak di Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat pada anak di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat pada anak di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman kepada orang tua yang belum menyadari bahwa merekalah pemegang peranan terpenting dalam pendidikan seorang anak terutama pendidikan dalam melatih ibadah sholat pada anak yang berumur 7-12 tahun dan belum baligh.
2. Pentingnya melatih ibadah sholat pada usia anak agar kelak mereka terbiasa dalam melaksanakannya di kemudian hari.
3. Sholat lima waktu adalah sholat pokok yang menjadi kewajiban dan merupakan bukti seseorang disebut muslim.
4. Fenomena yang memprihatinkan di masyarakat, khususnya masyarakat Desa Sari Utama tentang kesadaran akan kewajiban mereka melaksanakan sholat.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepentingan pendidikan anak dan sekaligus bermanfaat khususnya bagi para orang tua di wilayah Desa Sari Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dalam meningkatkan upaya melatih ibadah sholat anak.

2. Sebagai tambahan khazanah pustaka di perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan Institut UIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat anak.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Handayani pada tahun 2020 dengan skripsi berjudul "*Peran Orang Tua dalam Pengamalan Ibadah Shalat Lima Waktu Anak*" dijadikan sebagai salah satu penelitian yang relevan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa peran orang tua dalam pengamalan ibadah dilakukan dengan mengajarkan sholat lima waktu, memerintah anak menjalankan sholat lima waktu, membiasakan dan melatih anak sholat lima waktu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muharuddin pada tahun 2018 dengan skripsi berjudul "*Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Shalat Fardhu pada Anak*" dijadikan sebagai salah satu penelitian yang relevan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi orang tua menggunakan metode SWOT yang berarti *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan), *Threats* (ancaman).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yetti Anggraeni pada tahun 2019 dengan skripsi berjudul "*Upaya Orang Tua dalam Mendidik Anak Sholat Wajib*" dijadikan sebagai salah satu penelitian yang relevan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa upaya orang tua dalam mendidik sholat wajib anak antara lain dengan cara mengantar anak ke tempat pengajian, memasukkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah, memberi contoh yang baik dan dinasehati serta diberi tahu tentang dampak meninggalkan sholat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Widiawati pada tahun 2012 dengan jurnal berjudul "*Peranan Tutor dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat pada Anak*" dijadikan sebagai salah satu penelitian yang relevan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya dilakukan pembiasaan di bawah bimbingan orang tua, dan guru, peserta didik akan semakin terbiasa.

Tabel 1.1 Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan

No	Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan dilaksanakan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Susi Handayani pada tahun 2020 dengan skripsi berjudul " <i>Peran Orang Tua dalam Pengamalan Ibadah Shalat Lima Waktu Anak</i> "	Peneliti melaksanakan penelitian tentang upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat anak.
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Muharuddin pada tahun 2018 dengan skripsi berjudul " <i>Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Shalat Fardhu pada Anak</i> "	Peneliti melaksanakan penelitian tentang upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat anak.

Lanjutan Tabel 1.1

No	Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan dilaksanakan
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Yetti Anggraeni pada tahun 2019 dengan skripsi berjudul " <i>Upaya Orang Tua dalam Mendidik Anak Sholat Wajib</i> "	Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat.
4.	Penelitian yang dilakukan oleh Widiawati pada tahun 2012 dengan jurnal berjudul " <i>Peranan Tutor dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat pada Anak</i> "	Pada penelitian ini peneliti menggunakan upaya orang tua dan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui upaya orang tua dalam melatih ibadah sholat.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir yang berisikan tentang definisi teoritik, tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

BAB III Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan rekomendasi.